

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP VOLUME TRANSAKSI PERDAGANGAN SAHAM PADA TIGA EMITEN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BEI PERIODE 2019 - 2023

Wijayanti Saptanegara¹⁾, Slamet Soesanto²⁾, Dhenok Darwanti³⁾

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma Jakarta

³Prodi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma Jakarta

Correspondence author: W.Saptanegara, wijayantisaptanegara@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

This study aims to analyze the influence of fundamental factors on the volume of stock trading transactions in three selected property and real estate sector issuers listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The study uses a quantitative approach with panel data regression analysis to measure the influence of independent variables on the volume of stock trading transactions as the dependent variable. The financial ratios studied include the Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Return on Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER), and Price to Earnings Ratio (PER). The study results show that the F test has a significant simultaneous influence of the variables CR, ROA, ROI, DER, and PER on the volume of stock trading transactions in the sample issuers. The t-test results show that apart from ROI, all of these variables significantly affect the variable Volume of Stock Trading Transactions in the sample issuers. The contribution of the influence of the CR, ROA, ROI, DER, and PER on the variable Volume of Stock Trading Transactions in the selected issuers is 92.82%; in contrast, other factors outside the regression model influence the rest.

Keywords: fundamental factors, volume of stock trading, property, financial ratios

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental terhadap volume transaksi perdagangan saham pada tiga emiten sektor properti dan *real estate* terpilih yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap volume transaksi perdagangan saham sebagai variabel dependen. Rasio keuangan yang diteliti meliputi *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings Ratio* (PER). Penelitian menunjukkan hasil uji F bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel CR, ROA, ROI, DER, PER terhadap Volume Transaksi Perdagangan Saham pada emiten sampel. Hasil uji t menunjukkan selain ROI, semua variabel tersebut berpengaruh signifikan pada variabel Volume Transaksi Perdagangan Saham pada emiten sampel. Sumbangan pengaruh variabel CR, ROA, ROI, DER, PER terhadap variabel Volume Transaksi Perdagangan Saham pada emiten terpilih sebesar 92,82% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

Kata Kunci: analisa fundamental, volume perdagangan, properti, rasio keuangan

A. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan sebagai penyedia platform untuk transaksi pasar modal di Indonesia, mencatat emiten dua belas sektor bisnis yang dapat dipilih oleh para investor. BEI berkolaborasi erat dengan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengawasi dan menjaga integritas pasar memastikan bahwa proses transaksi saham dapat berlangsung dengan aman dan dapat dipantau oleh publik (Nadjima et al., 2024).

Fenomena harga saham yang fluktuatif dan volume transaksi perdagangan saham yang tinggi terhadap saham emiten merupakan aspek penting dalam dunia investasi, khususnya di pasar modal. Tingginya volume transaksi perdagangan saham dapat terlihat dari nilai transaksi perdagangan saham yang meningkat, di mana investor melakukan transaksi beli dan jual saham berdasarkan ekspektasi mereka terhadap potensi pertumbuhan harga saham di masa depan (Lontokan & Mokoagow, 2023). Ketidakstabilan kondisi pasar Sektor Properti dan *real estate* dan fluktuasi harga saham menuntut para investor untuk lebih selektif dalam memilih emiten sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI agar memberikan keuntungan optimal dalam berinvestasi (Yusrizal et al., 2023).

Pemilihan saham emiten oleh investor biasanya didasarkan pada analisis mendalam mengenai prospek dan kinerja perusahaan. Umumnya, terdapat dua pendekatan utama dalam menganalisis saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Kedua pendekatan ini memberikan panduan yang berbeda bagi investor dalam menentukan nilai wajar suatu saham dan memperkirakan pergerakan harganya (Wirawan & Kusuma, 2024). Pendekatan Analisis teknikal mempelajari pergerakan harga saham di masa lalu untuk memprediksi pergerakan harga di masa mendatang. Pendekatan ini berfokus pada pola grafik harga, volume transaksi perdagangan, dan berbagai indikator teknikal

lainnya untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam harga saham. Analisis teknikal sangat berguna untuk membantu investor mengambil keputusan jangka pendek berdasarkan tren harga dan sinyal beli atau jual yang muncul dari pola data historis (Hendra et al., 2025). Sementara itu Analisis fundamental adalah pendekatan investasi yang digunakan untuk menentukan nilai intrinsik suatu aset atau perusahaan dengan menganalisis faktor ekonomi, keuangan, dan bisnis yang memengaruhi operasional perusahaan. Tujuannya adalah untuk memberikan rekomendasi investasi berdasarkan temuan yang dihasilkan, sehingga investor dapat memiliki panduan yang lebih baik dalam memilih saham, baik yang tergolong undervalued maupun overvalued, dengan mempertimbangkan prospek investasi jangka panjang maupun jangka pendek (Makkulau & Yuana, 2021).

Komponen yang paling umum digunakan oleh investor dalam analisis fundamental adalah rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan (Lase et al., 2022). Rasio keuangan akan memberikan wawasan yang jelas tentang kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan, membantu investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Beberapa rasio keuangan utama yang menjadi fokus dalam analisis ini meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio valuasi atau rasio pasar. Masing-masing rasio memiliki tujuan analisis spesifik yang mendukung keputusan investasi yang lebih baik berdasarkan profil risiko dan tujuan keuangan investor (Jaenudin et al., 2023).

Volume transaksi perdagangan saham terhadap emiten di sektor properti dan *real estate* dapat diidentifikasi melalui nilai transaksi perdagangan saham di pasar. Semakin tinggi nilai transaksi suatu saham, maka akan semakin besar pula ketertarikan investor terhadap emiten tersebut, dan sebaliknya jika semakin rendah nilai

transaksi suatu saham, maka akan semakin besar pula ketidaktertarikan investor terhadap emiten sektor tersebut. Nilai transaksi yang tinggi ini bisa menjadi indikasi bahwa saham dianggap menarik oleh pelaku pasar berdasarkan sisi fundamentalnya (Yanti & Dalimunthe, 2021).

Dengan demikian, bagi Investor yang memiliki preferensi jangka panjang cenderung mengutamakan analisis fundamental dalam pemilihan emiten (Sulistio & Mustakini, 2020). Analisis fundamental ini digunakan untuk menghitung pengaruhnya pada volume transaksi penjualan emiten sektor properti dan *real estate* di BEI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara sinyal yang diberikan oleh emiten dan respons pasar. Sinyal tersebut terbaca dari faktor-faktor fundamental seperti *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Earnings Ratio* (PER) terhadap respon pasar yang tercermin pada volume transaksi perdagangan saham.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

deskriptif analitis (Sujarweni, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental terhadap volume transaksi emiten sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023. Dengan pendekatan analisis fundamental, penelitian ini akan mengidentifikasi rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan pasar, serta pengaruhnya terhadap kinerja saham perusahaan sektor properti dan *real estate* yang dipilih sebagai sampel.

Objek Penelitian

Data sekunder laporan keuangan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 emiten sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh emiten sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023 berjumlah 92 emiten. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Convenience Sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kemudahan akses datanya di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (Agustin & Lysion, 2021), sehingga terpilih tiga emiten sebagai sampel yaitu :

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Web	IPO	Periode	Total Aset
1	BSDE	PT Bumi Serpong Damai, Tbk	https://www.sinarmasland.com/ab-out-bumi-serpong-damai/	06-06-2008	2023	Rp. 66.827.648.486.393
2	DUTI	PT. Duta Pertiwi, Tbk.	https://www.dutapertiwi.com/	02-11-1994	2023	Rp. 15.131.488.996.266
3	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka, Tbk.	https://www.jababeka.com/id/home/	10-01-1995	2023	Rp. 12.947.435.320.238

Variabel Penelitian

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Dalam eksperimen, variabel independen dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat bagaimana efeknya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian

ini variabel indepen adalah rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Rasio-rasio tersebut yaitu : *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Earnings Ratio*.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Ini adalah variabel yang diukur untuk melihat apakah perubahan pada variabel independen memiliki dampak. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah volume transaksi perdagangan saham perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di BEI.

Teknik Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber data. Data sekunder tersebut mencakup Laporan Keuangan Perusahaan, Data Volume Transaksi Perdagangan Saham emiten terpilih yang terdaftar di BEI selama periode 2019 – 2023, Laporan Tahunan BEI, Sumber Lain: Data sekunder lain yang relevan dengan topik penelitian, yang dapat diperoleh dari jurnal, buku, dan laporan riset yang terkait dengan analisis fundamental dan sektor properti dan real estat. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan pengumpulan data sekunder.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel

Data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 15 sampel laporan keuangan yang terdiri dari 3 emiten perusahaan masing-

masing lima laporan keuangan tahunan periode 2019 sampai dengan tahun 2023.

Variabel Volume Transaksi Perdagangan Saham (Y) nilai terendah yaitu 257600 dan tertinggi yaitu 11224644400, sedangkan rata-rata variabel volume transaksi perdagangan saham adalah 3447124420 dengan standar deviasi sebesar 3760277169,188.

Variabel *Current Ratio* (X_1) nilai terendah yaitu 2,37 dan tertinggi yaitu 6,544, sedangkan rata-rata variabel *Current Ratio* adalah 3,908 dengan standar deviasi sebesar 31,547.

Variabel *Return On Assets* (X_2) nilai terendah yaitu 0,371 dan tertinggi yaitu 9,356 sedangkan rata-rata variabel *Return On Assets* adalah 3,736 dengan standar deviasi sebesar 2,820.

Variabel *Return On Investment* (X_3) nilai terendah yaitu 0,307 dan tertinggi yaitu 9,310, sedangkan rata-rata variabel *Return On Investment* adalah 3,794 dengan standar deviasi sebesar 2,826.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_4) nilai terendah yaitu 0,302 dan tertinggi yaitu 1,015, sedangkan rata-rata variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 0,660 dengan standar deviasi sebesar 0,253.

Variabel *Price to Earnings Ratio* (X_5) nilai terendah yaitu -664 dan tertinggi yaitu 86,756, sedangkan rata-rata variabel *Price to Earnings Ratio* adalah -34,311 dengan standar deviasi sebesar 177,913.

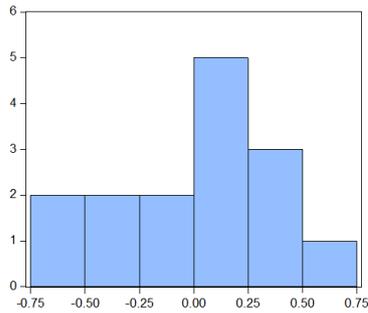
Tabel 2. Hasil Perhitungan Nilai Variabel

	Y	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5
Mean	3447124420	3.908400	3.736267	3.793867	0.660000	-34.31140
Maximum	11224644400	6.544000	9.356000	9.310000	1.015000	86.75600
Minimum	257600	2.370000	0.371000	0.307000	0.302000	-664.0000
Std. Dev.	37602771659.188	1.546783	2.826410	2.826410	0.252745	177.9131
Observation	15	15	15	15	15	15

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dapat

dilakukan dengan menggunakan beberapa uji. Salah satu uji yang dapat dilakukan yaitu menggunakan uji *Jarque-Bera*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *probability* pada uji *Jarque-Bera* memiliki nilai lebih besar dari 0,05.



Gambar 1. Diagram hasil uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Series: Standardized Residuals	
Sample 2019 2023	
Observation 15	
Mean	2.95e-15
Median	0.024144
Maximum	0.668708
Minimum	-0.648552
Std. Dev.	0.380808
Skewness	-0.126066
Kurtosis	2.184886
Jarque-Bera	0.454988
Probability	0.796527

Hasil uji normalitas pada Tabel 3 diperoleh bahwa nilai *Jarque-Bera* yaitu sebesar 0,454988 sedangkan nilai *probability* yaitu sebesar 0,796527 artinya lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki korelasi antar variabel independen lain dalam satu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui multikolinearitas dalam suatu model adalah dengan melihat koefisien korelasi hasil output komputer. Jika terdapat koefisien korelasi yang lebih besar $|0,8|$ maka terdapat gejala multikolinearitas. Hasil output koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅
X ₁	1.000000	-0.482098	-0.346465	0.522460	0.198987
X ₂	-0.482098	1.000000	0.762998	-0.801559	-0.085621
X ₃	-0.346465	0.762998	1.000000	-0.446420	0.015953
X ₄	0.522460	-0.155882	-0.446420	1.000000	0.102144
X ₅	0.198987	-0.085621	0.015953	0.102144	1.000000

Hasil pengujian terhadap uji multikolinearitas pada Tabel 4 masing-masing variabel mempunyai nilai koefisien korelasi yang lebih kecil 0.8, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi panel pada penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas yaitu tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan ragam dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Kondisi heteroskedastisitas sering terjadi pada data *cross section*, atau data yang diambil dari beberapa responden pada suatu waktu tertentu. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan ragam dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model regresi dikatakan mengalami masalah heteroskedastisitas apabila nilai uji *gletser* variabel independen lebih besar dari > 0.05 . Hasil uji heteroskedastisitas dari program Eviews 10 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	0.102427	0.338660	0.302448	0.7692
X ₁	0.150298	0.493005	0.304861	0.7674
X ₂	-0.221515	0.369372	-0.599709	0.5635
X ₃	0.236474	0.218505	1.082236	0.3073
X ₄	-0.324320	0.688213	-0.471250	0.6487
X ₅	0.047414	0.078378	0.604936	0.5602

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai uji *gletser* untuk semua variabel independen *Current Ratio* (X₁), *Return On Assets* (X₂), *Return On Investment* (X₃), *Debt to Equity Ratio* (X₄) dan *Price to Earnings Ratio* (X₅) yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan

variabel independen dalam model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.953825	Mean dependent var	8.431400
Adjusted R-squared	0.928172	S.D. dependent var	1.772161
S.E. of regression	0.474951	Akaike info criterion	1.637964
Sum squared resid	2.030206	Schwarz criterion	1.921184
Log likelihood	-6.284731	Hannan-Quinn criter.	1.634947
F-statistic	37.18222	Durbin-Watson Stat	1.819153
Prob(F-statistic)	0.000010		

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 6 diperoleh nilai *durbin-watson stat* (*dw*) yaitu sebesar 1.819. Diketahui bahwa nilai *durbin-watson stat* (*dw*) berada diantara -2 sampai 2 maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung autokorelasi.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu *Common Effect Model* (CEM), *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM). Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik (Hutagalung & Darnius, 2022). Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia. Data panel yang telah dikumpulkan, diregresikan dengan menggunakan metode *Common Effect Model* (CEM) yang hasilnya dapat dilihat pada Gambar 2 sedangkan untuk

hasil regresi dengan *fixed effect model* (FEM) dapat dilihat pada Gambar 3.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.08488	0.638361	18.93111	0.0000
X1	-3.249857	0.929298	-3.497111	0.0068
X2	2.220582	0.696252	3.189336	0.0110
X3	-0.703862	0.411875	-1.708923	0.1216
X4	13.34814	1.297256	10.28952	0.0000
X5	0.347121	0.147740	2.349531	0.0433
R-squared	0.953825	Mean dependent var	8.431400	
Adjusted R-squared	0.928172	S.D. dependent var	1.772161	
S.E. of regression	0.474951	Akaike info criterion	1.637964	
Sum squared resid	2.030206	Schwarz criterion	1.921184	
Log likelihood	-6.284731	Hannan-Quinn criter.	1.634947	
F-statistic	37.18222	Durbin-Watson stat	1.819153	
Prob(F-statistic)	0.000010			

Gambar 2. Hasil regresi data panel-*Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.23268	0.626807	16.32509	0.0000
X1	-2.357215	1.345159	-1.752369	0.1232
X2	1.364064	0.436353	3.126054	0.0167
X3	-0.566721	0.235225	-2.409270	0.0468
X4	5.327051	2.430864	2.191423	0.0645
X5	0.274014	0.089671	3.055764	0.0184
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.988497	Mean dependent var	8.431400	
Adjusted R-squared	0.976995	S.D. dependent var	1.772161	
S.E. of regression	0.268791	Akaike info criterion	0.514759	
Sum squared resid	0.505739	Schwarz criterion	0.892386	
Log likelihood	4.139308	Hannan-Quinn criter.	0.510736	
F-statistic	85.93762	Durbin-Watson stat	2.382956	
Prob(F-statistic)	0.000003			

Gambar 3. Hasil regresi data panel *Fixed effect model*

Setelah hasil dari model *Common Effect Model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM) diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji chow. Pengujian tersebut dibutuhkan untuk memilih model yang paling tepat diantara model *Common Effect Model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM). Hasil dari uji chow dapat dilihat pada gambar 4.

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.550173	(2,7)	0.0077
Cross-section Chi-square	20.848076	2	0.0000

Gambar 4. Hasil Uji Chow

Hasil dari uji chow pada gambar 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section Chi-Square* pada model adalah 0,0077 yang artinya lebih kecil dari alpha (0,05), sehingga keputusannya adalah maka H_0 ditolak. Oleh karena itu model yang dipilih adalah *fixed effect* model (FEM). Selanjutnya kita akan melakukan regresi dengan *random effect* model (REM), untuk menentukan model mana yang tepat. Hasil regresi dengan menggunakan model *random effect* model (REM) dapat dilihat pada gambar 5.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.29632	0.870063	11.83400	0.0000
X1	-1.486842	1.282136	-1.159660	0.2760
X2	1.500161	0.490589	3.057881	0.0136
X3	-0.599825	0.267251	-2.244426	0.0515
X4	8.036386	2.108265	3.811848	0.0041
X5	0.263262	0.100811	2.611425	0.0282

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.913115	0.8989
Idiosyncratic random		0.306263	0.1011

Weighted Statistics			
R-squared	0.731645	Mean dependent var	1.250698
Adjusted R-squared	0.582559	S.D. dependent var	0.454757
S.E. of regression	0.293817	Sum squared resid	0.776956
F-statistic	4.907539	Durbin-Watson stat	1.947403
Prob(F-statistic)	0.019186		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.804774	Mean dependent var	8.431400
Sum squared resid	8.583639	Durbin-Watson stat	0.176271

Gambar 5. Hasil regresi data panel - *Random effect* model

Pada tabel sebelumnya yang menggunakan *Common Effect Model* (CEM) dan tabel di atas yang menggunakan model *random effect* model (REM). Namun belum dapat menentukan model mana yang akan kita gunakan. Oleh karena itu diperlukan uji hausman untuk mengetahuinya. Pada gambar 6 hasil uji Hausman yang telah dilakukan pengolahan menggunakan eviews 10.

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	5	1.0000

Gambar 6. Hasil Uji Hausman

Hasil uji Hausman pada gambar 6 dapat dilihat dari nilai probabilitas *Cross-section random* yakni sebesar 1.0000 artinya nilai tersebut lebih besar dari alpha (0.05), ini berarti H_0 diterima sehingga model yang dipilih yakni *random effect* model (REM). Sehingga perlu dilakukan uji *lagrange multiplier* (LM) untuk mengetahui model terbaik antara *Common effect model* (CEM) dan *random effect model* (REM). Pada gambar 7 disajikan hasil uji *larange multiplier* yang telah dilakukan pengolahan menggunakan eviews 10.

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 12/23/24 Time: 17:12

Sample: 2019 2023

Total panel observations: 15

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	0.088528 (0.7661)	0.184346 (0.6677)	0.272875 (0.6014)
Honda	-0.297537 (0.6170)	0.429356 (0.3338)	0.093210 (0.4629)
King-Wu	-0.297537 (0.6170)	0.429356 (0.3338)	0.004951 (0.4980)
GHM	--	--	0.184346 (0.5618)

Gambar 7. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Berdasarkan hasil uji Lagrange multiplier pada gambar 7 dapat dilihat dari nilai *breuch-pagan Both* yakni sebesar 0,6014 artinya nilai tersebut lebih besar dari alpha (0.05), ini berarti model data panel yang terbaik dan digunakan dalam penelitian ini yakni *Common effect model* (CEM).

Analisis Persamaan Regresi

Hasil model regresi ditunjukkan pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Model Regresi CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	12.08488	0.638361	18.93111	0.0000
X ₁	-3.249857	0.929298	-3.497111	0.0068
X ₂	2.220582	0.696252	3.189336	0.0110
X ₃	-0.703862	0.411875	-1.708923	0.1216
X ₄	13.34814	1.297256	10.28952	0.0000
X ₅	0.347121	0.147740	2.349531	0.0433

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 7 di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,085 - 3,250 X_1 + 2,21 X_2 - 0,704 X_3 + 13,348 X_4 + 0,347 X_5 + \varepsilon$$

Analisis terhadap persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 12,085. Hal tersebut berarti, apabila kondisi semua variabel independen *Current Ratio* (X₁), *Return On Assets* (X₂), *Return On Investment* (X₃), *Debt to Equity Ratio* (X₄) dan *Price to Earnings Ratio* (X₅) dianggap konstan, maka Volume Transaksi Perdagangan Saham (Y) yang dihasilkan adalah sebesar 12,085.
2. Berdasarkan persamaan regresi di atas variabel *Return On Assets* (X₂), *Debt to Equity Ratio* (X₄) dan *Price to Earnings Ratio* (X₅) memiliki koefisien regresi positif. Dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, apabila variabel *Return On Assets* (X₂), *Debt to Equity Ratio* (X₄) dan *Price to Earnings Ratio* (X₅) naik satu satuan, maka Volume Transaksi Perdagangan Saham (Y) akan meningkat sebesar koefisien regresinya.
3. Berdasarkan persamaan regresi di atas variabel *Current Ratio* (X₁) dan *Return On Investment* (X₃) memiliki koefisien regresi negatif. Dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, apabila variabel *Current Ratio* (X₁) dan *Return On Investment* (X₃) naik satu satuan, maka Volume Transaksi Perdagangan Saham (Y) akan menurun sebesar koefisien regresinya.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-Square) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel *Current Ratio* (X₁), *Return On Assets* (X₂), *Return On Investment* (X₃), *Debt to Equity Ratio* (X₄) dan *Price to Earnings Ratio* (X₅) akan diikuti oleh variabel dependen Volume Transaksi Perdagangan Saham (Y) pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai Adjusted R Square (R²). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

Nilai yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai Adjusted R² karena nilai ini dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model yang diuji. Nilai Adjusted R² dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.953825	Mean dependent var	8.431400
Adjusted R-squared	0.928172	S.D. dependent var	1.772161
S.E. of regression	0.474951	Akaike info criterion	1.637964
Sum squared resid	2.030206	Schwarz criterion	1.921184
Log likelihood	-6.284731	Hannan-Quin criter.	1.634947
F-statistic	37.18222	Durbin-Watson Stat	1.819153
Prob(F-statistic)	0.000010		

Berdasarkan tabel 8 besar angka Adjusted R-Square (R²) adalah 0,9282 atau 92,82%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen *Current Ratio* (X₁), *Return On Assets* (X₂), *Return On Investment* (X₃), *Debt to Equity Ratio* (X₄) dan *Price to Earnings Ratio* (X₅) terhadap variabel Volume Transaksi Perdagangan Saham (Y) adalah sebesar 92,82%. Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada penelitian ini merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah *Current Ratio* (X_1), *Return On Assets* (X_2), *Return On Investment* (X_3), *Debt to Equity Ratio* (X_4) dan *Price to Earnings Ratio* (X_5) benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Volume Transaksi Perdagangan Saham (Y). Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji F

R-squared	0.953825	Mean dependent var	8.431400
Adjusted R-squared	0.928172	S.D. dependent var	1.772161
S.E. of regression	0.474951	Akaike info criterion	1.637964
Sum squared resid	2.030206	Schwarz criterion	1.921184
Log likelihood	-6.284731	Hannan-Quin criter.	1.634947
F-statistic	37.18222	Durbin-Watson Stat	1.819153
Prob(F-statistic)	0.000010		

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 9 dapat terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Current Ratio* (X_1), *Return On Assets* (X_2), *Return On Investment* (X_3), *Debt to Equity Ratio* (X_4) dan *Price to Earnings Ratio* (X_5) secara simultan terhadap Volume Transaksi Perdagangan Saham (Y).

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada penelitian ini bertujuan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel-variabel independen *Current Ratio* (X_1), *Return On Assets* (X_2), *Return On Investment* (X_3), *Debt to Equity Ratio* (X_4) dan *Price to Earnings Ratio* (X_5) dengan variabel dependen Volume Transaksi Perdagangan Saham (Y). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual

terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji signifikan parameter individual ditunjukkan pada Tabel 10

Tabel 10. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	12.08488	0.638361	18.93111	0.0000
X_1	-3.249857	0.929298	-3.497111	0.0068
X_2	2.220582	0.696252	3.189336	0.0110
X_3	-0.703862	0.411875	-1.708923	0.1216
X_4	13.34814	1.297256	10.28952	0.0000
X_5	0.347121	0.147740	2.349531	0.0433

Berdasarkan Tabel 10 maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (X_1)

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0068 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara individual terhadap Volume Transaksi Perdagangan Saham pada emiten sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI.

2. Variabel *Return On Assets* (X_2)

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0110 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Assets* berpengaruh signifikan secara individual terhadap Volume Transaksi Perdagangan Saham pada emiten sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI.

3. Variabel *Return On Investment* (X_3)

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,1216 artinya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Investment* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap Volume Transaksi Perdagangan Saham pada emiten sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI.

4. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_4)

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu

sebesar 0,0000 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara individual terhadap Volume Transaksi Perdagangan Saham pada emiten sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI.

5. Variabel *Price to Earnings Ratio* (X_5)

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0433 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Price to Earnings Ratio* berpengaruh signifikan secara individual terhadap Volume Transaksi Perdagangan Saham pada emiten sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

D. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM) dengan persamaan: $Y = 12,085 - 3,250 X_1 + 2,21 X_2 - 0,704 X_3 + 13,348 X_4 + 0,347 X_5 + \varepsilon$

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Current Ratio* (X_1), *Return On Assets* (X_2), *Return On Investment* (X_3), *Debt to Equity Ratio* (X_4) dan *Price to Earnings Ratio* (X_5) terhadap Volume Transaksi Perdagangan Saham pada emiten sektor properti dan real estat yang terdaftar di

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1), *Return On Assets* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_4) dan *Price to Earnings Ratio* (X_5) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Volume Transaksi Perdagangan Saham pada emiten sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI. Sedangkan variabel *Return On Investment* (X_3) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Volume Transaksi Perdagangan Saham pada emiten sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan nilai Adjusted R-Square (R^2) pada model *Common Effect Model* (CEM)

yaitu 0,9282. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen *Current Ratio* (X_1), *Return On Assets* (X_2), *Return On Investment* (X_3), *Debt to Equity Ratio* (X_4) dan *Price to Earnings Ratio* (X_5) terhadap variabel Volume Transaksi Perdagangan Saham pada emiten sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI adalah sebesar 92,82% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu 15 sampel data yang berasal dari tiga emiten yang terdaftar di BEI periode 2019 sampai dengan 2023 perusahaan. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Volume Transaksi Perdagangan Saham (Y) yaitu variabel dependen dan *Current Ratio* (X_1), *Return On Assets* (X_2), *Return On Investment* (X_3), *Debt to Equity Ratio* (X_4) dan *Price to Earnings Ratio* (X_5) sebagai variabel independen.

Untuk penelitian selanjutnya agar ditambahkan variabel atau mengganti variabel lainnya yang belum digunakan oleh penelitian ini yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Mengganti objek penelitian emiten sektor yang berbeda misalnya menggunakan sub sektor jasa, otomotif dan perbankan. Sampel pengamatan diperluas atau pengamatan pada *cross-section* lainnya seperti pada industri atau sektor lain. Kemudian juga bisa melakukan analisis statistik lainnya agar model yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. N., & Lysion, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Milenial di Kota Batam yang dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences (CoMBInES)*, 2081–2098. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combin>
-

- es/article/view/4746
- Hendra, J., Nurfitri, Agustira, A., Putri, R. S., & Hasanah, R. (2025). Analisis Teknikal dan Fundamental dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 132–137.
<https://doi.org/10.31004/irje.v5i3.2671>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *FARABi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226.
<https://doi.org/10.47662/farabi.v5i2.422>
- Jaenudin, J., Firmansyah, A., Andriansyah, Z., & Nofryanti, N. (2023). Analisis Rasio Keuangan BUMN dan Swasta Sektor Properti dan Real Estate. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 373–382.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1765>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Lontokan, T., & Mokoagow, F. N. (2023). Analisis fluktuasi harga saham “Unusual Market Activity.” *Riset Akuntansi Dan Manajemen Pragmatis*, 1(2), 52–62.
<https://doi.org/10.58784/ramp.80>
- Makkulau, A. R., & Yuana, I. (2021). Penerapan Analisa Fundamental dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 165–180.
<https://doi.org/10.37531/yum.v4i3.1061>
- Nadjima, A. R., Andhiyo, I. G. B., & Putra, A. E. (2024). Analisis Saham di Pasar Modal Indonesia: Kinerja, Tantangan, dan Prospek Masa Depan. *MHI: Media Hukum Indonesia*, 2(3), 369–378.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.12188442>
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : PT Pustaka Barupress.
- Sulistio, D. J., & Mustakini, J. H. (2020). Kombinasi Analisis Fundamental dengan Analisis Teknikal Dalam Menghasilkan Return Saham. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 8(2), 1–16.
<https://doi.org/10.22146/abis.v8i2.58893>
- Wirawan, G. A., & Kusuma, Y. B. (2024). Pengaruh Fundamental Dan Teknikal Analisis Terhadap Pemilihan Emiten Investasi Saham Pada PT. Harum Energy Tbk (HRUM). *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 337–346.
<https://doi.org/10.61132/moneter.v2i1.290>
- Yanti, & Dalimunthe, I. P. (2021). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return dan Income Smoothing Terhadap Harga Saham. *Competitive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 222–233.
<https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4984>
- Yusrizal, Y., Suharti, S., & Eprianti, L. (2023). Evaluasi Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. *MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 834–851.
<https://doi.org/10.37385/msej.v4i2.1475>